

IHSG: 5,834.39 (+0.00%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 18,486

Prev: 5,833.86

Value (Rp Miliar): 10,888

Low - High: 5,782 - 5,855 Frequency: 988,109

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **5,834.39 (+0.00%)**. Pergerakan ditutup menguat tipis setelah bergerak fluktuatif sepanjang hari. Pergerakan masih dipengaruhi kekhawatiran akan inflasi serta kasus covid-19 di yang kian parah di beberapa negara di asia.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,060.66 (-0.78%)**, NASDAQ ditutup **13,303.64 (-0.56%)**, S&P 500 ditutup **4,127.84 (-0.85%)**. Bursa US ditutup melemah kembali setelah data ekonomi jumlah pembangunan rumah menurun sebanyak 9.5% MoM menjadi 1.569 juta dari sebelumnya 1.7 juta di bulan lalu. Investor masih menanti hari kamis dimana The Fed akan memberikan komentarnya terhadap kondisi ekonomi US saat ini, termasuk peningkatan inflasi ke level di atas 4% yang melebihi target dari The Fed yaitu 2% dengan antisipasi penghentian stimulus atau bahkan peningkatan suku bunga US. Bursa Asia dibuka melemah, dimana bursa Hong Kong dan Korea sedang libur. Respon yang sama, investor menanti komentar dari The Fed sebelum melakukan kegiatan investasi.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 5,896











Resistance 1 : 5,865

Support 1 : 5,792

Support 2 : 5,750

IHSG diprediksi menguat. Pergerakan masih dibayangi kekhawatiran akan semakin tingginya kasus covid-19 di beberapa negara di asia dan di Indonesia pasca libur panjang Idul Fitri. Secara teknikal candlestick membentuk doji dan stochastic menyentuh area oversold mengindikasikan adanya potensi rebound jangka pendek. Sebelum nantinya melanjutkan pelemahan jangka menengah.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,868.00	0.40	0.02%
Silver	28.33	0.06	0.20%
Copper	4.707	-0.01	-0.23%
Nickel	18,022.50	90.00	0.50%
Oil (WTI)	65.50	-0.78	-1.18%
Brent Oil	68.44	-1.14	-1.64%
Nat Gas	3.009	-0.111	-3.56%
Coal (ICE)	99.10	0.75	0.76%
CPO (Myr)	4,242.00	-264.00	-5.86%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	5,834.39	0.53	0.01%
NIKKEI 	28,406.00	581.17	2.09%
HSI 	28,589.00	446.00	1.58%
DJIA 	34,060.66	-267.13	-0.78%
NASDAQ 	13,303.64	-75.41	-0.56%
S&P 500 	4,127.84	-35.45	-0.85%
EIDO 	21.40	0.07	0.33%
FTSE 	7,034.24	1.39	0.02%
CAC 40 	6,353.67	-13.68	-0.21%
DAX 	15,386.58	-10.04	-0.07%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,272.50	77.50	0.55%
SGD/IDR	10,730.13	38.31	0.36%
USD/JPY	108.88	-0.31	-0.28%
EUR/USD	1.2220	0.0069	0.57%
USD/HKD	7.7656	-0.0008	-0.01%
USD/CNY	6.4388	0.0021	0.03%

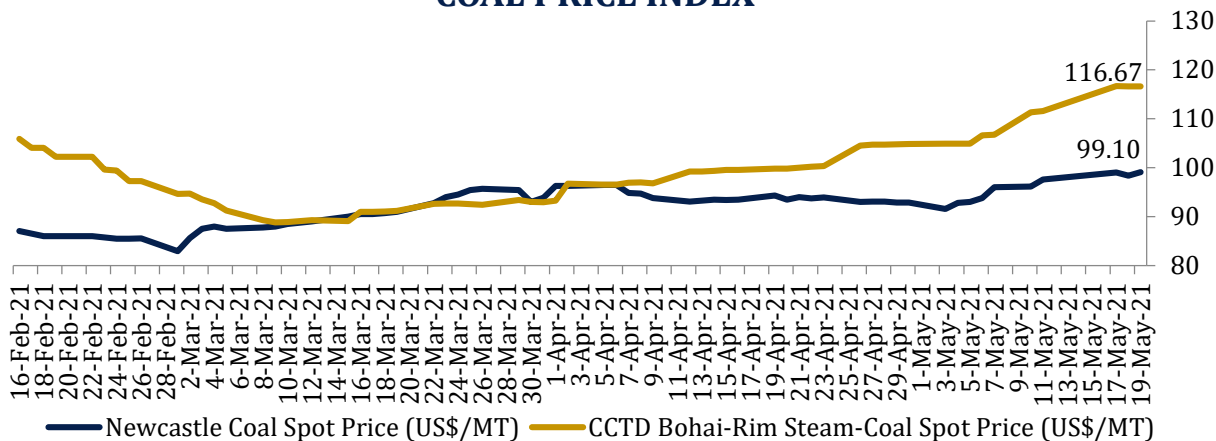
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
TMAS	226	52	29.89%
OMRE	1,355	270	24.88%
SAMF	1,660	330	24.81%
LMSH	1,165	230	24.60%
MLPL	346	64	22.70%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
MBTO	120	-9	-6.98%
RODA	67	-5	-6.94%
VRNA	161	-12	-6.94%
PEGE	148	-11	-6.92%
KONI	2,310	-170	-6.85%

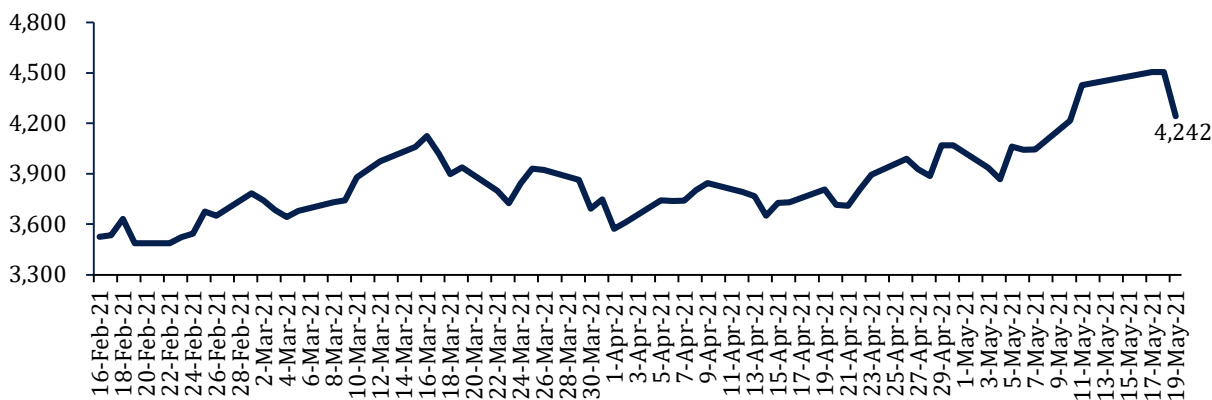
Top Value	Last	Change	Change (%)
KOTA	280	4	1.45%
BBCA	31,950	-550	-1.69%
ANTM	2,600	90	3.59%
BBRI	3,900	0	0.00%
MLPL	346	64	22.70%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
17 May 2021	CHN	Industrial Production (YoY) (Apr)	9.8%	9.8%	14.1%
19 May 2021	USA	Crude Oil Inventories			-0.427M
20 May 2021	CHN	PBoC Prime Rate			3.85%
	IDN	Trade Balance (Apr)		1.64B	1.58B
	USA	Initial Jobless Claims		450K	473K

PTPP 1,175 (-0.42%) LANJUTKAN RENCANA PENERBITAN OBLIGASI DI 2Q21

PT PP Tbk (PTPP) masih terus mengerjakan proses penerbitan obligasi berkelanjutan. PTPP berniat menawarkan obligasi berkelanjutan tahap I dengan nilai Rp 1.5 Tn dan sukuk sebesar Rp 500 miliar. PTPP berencana menerbitkan obligasi dan sukuk dengan tenor 3 dan 5 tahun. Tapi, nilai kupon masih dalam pembahasan. PTPP akan menggunakan dana hasil penerbitan obligasi dan sukuk ini untuk modal kerja. PTPP tengah fokus menggarap proyek-proyek di Pertamina dan BUMN lainnya.

Sumber: Kontan

DGNS 655 (+2.30%) CATAT PERTUMBUHAN LABA 1,285% YoY DI 1Q21

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) mengumumkan hasil laporan keuangan kuartal pertama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. DGNS mencatatkan laba bersih sebesar Rp 21.7 miliar (+1,287% YoY) dan pertumbuhan pendapatan menjadi Rp 87.8 miliar (+462% YoY). Lini bisnis biomolecular yang dimiliki perseroan menjadi kontributor utama perusahaan. Lini bisnis ini berhasil menyumbang Rp 71 miliar atau sebesar 81.4% dari total pendapatan perseroan, dimana perseroan telah berhasil melaksanakan sebanyak 124,906 test PCR pada 1Q21.

Sumber: Kontan

ZBRA 955 (+0.00%) AKAN RIGHT ISSUE Rp 1.08 Tn

PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) akan melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue. ZBRA akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.42 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pemegang saham utama akan melakukan penyetoran modal dalam bentuk lain atau inbreng berupa saham kepemilikan pada PT Dos Ni Roha (DNR). Nilai 99% saham DNR yang diinbreng sebagai penyetoran dalam bentuk lain selain uang untuk 77,70% saham ZBRA adalah Rp 1.08 Tn atau sama dengan Rp 1,624 per saham.

Sumber: Kontan

IPCC 500 (-2.91%) TEKAN EKSPOSUR PIUTANG TAK TERTAGIH

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk sedang mempersiapkan sejumlah strategi untuk mengurangi exposure piutang tak tertagih. Aksi ini dilakukan untuk menutupi kerugian akibat piutang tak tertagih khususnya piutang yang sudah lama. Saat ini Piutang tahun 2020 tercatat sebesar Rp84.69 bn menjadi 67.41 bn. Piutang usaha berdasarkan umur yang mencapai 1 - 30 hari adalah Rp2.7 bn sedangkan yang melewati 180 hari adalah Rp41.5 bn. Untuk mengantisipasi piutang tak tertagih, IPCC telah meningkatkan provisi terhadap piutang menjadi Rp37.45 bn dari tahun 2019 Rp10.23 bn

Sumber: Investor Daily

BBRI 3,900 (+0.00%) SALURKAN KUR SUPER MIKRO Rp12.73 tn

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk telah menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) super mikro senilai Rp12.73 tn kepada 1.45 juta UMKM per tanggal 5 Mei 2021. Langkah tersebut menjadi salah satu langkah strategis BBRI dalam mendukung program-program pemerintah dan percepatan pemulihan ekonomi nasional. Dalam program PEN tersebut dapat dilihat restrukturisasi Covid-19 sebesar Rp185.29 tn kepada 2.59 juta debitur saat April 2021. Selain itu BBRI juga menyalurkan Banpres Produktif Usaha Mikro senilai Rp8.49 tn kepada 7 juta pelaku usaha mikro per 5 Mei 2020. Penyaluran subsidi gaji bagi para pekerja/buruh senilai Rp6.45 tn kepada 4.38 juta rekening per Desember 2020. Dengan demikian BBRI menargetkan pertumbuhan kredit tahun 2021 sebesar 7% YoY.

Sumber: Investor Daily

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,250 – 1,300)



Entry Level: 1,180 – 1,220
Stop Loss: 1,150

Masih bergerak dalam trend konsolidasi jangka pendek.

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,220 – 1,250)



Entry Level: 1,160 – 1,170
Stop Loss: 1,135

Menguat setelah rebound tertahan di area support kuat moving average 50.

JPFA Japfa Comfeed Tbk (Target Price: 2,170 – 2,220)



Entry Level: 2,020 – 2,070
Stop Loss: 1,980

Menguat setelah rebound tertahan di area support kuat moving average 50. Didukung indicator stochastic yang membentuk goldencross berpotensi melanjutkan penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	14 Apr 2021	1,160 - 1,170	1,125	1,175	+4.44%	1,220 - 1,250	1,135
LSIP	HOLD	03 May 2021	1,350 - 1,370	1,305	1,355	+3.83%	1,420 - 1,450	1,320
ADRO	BUY	17 May 2021	1,180 - 1,220	1,195	1,200	+0.42%	1,250 - 1,300	1,165
JPFA	Spec BUY	19 May 2021	2,020 - 2,070	2,040	2,040	+0.00%	2,170 - 2,220	1,980

Other watch list:

PTBA, DOID, ISSP, MNCN

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com